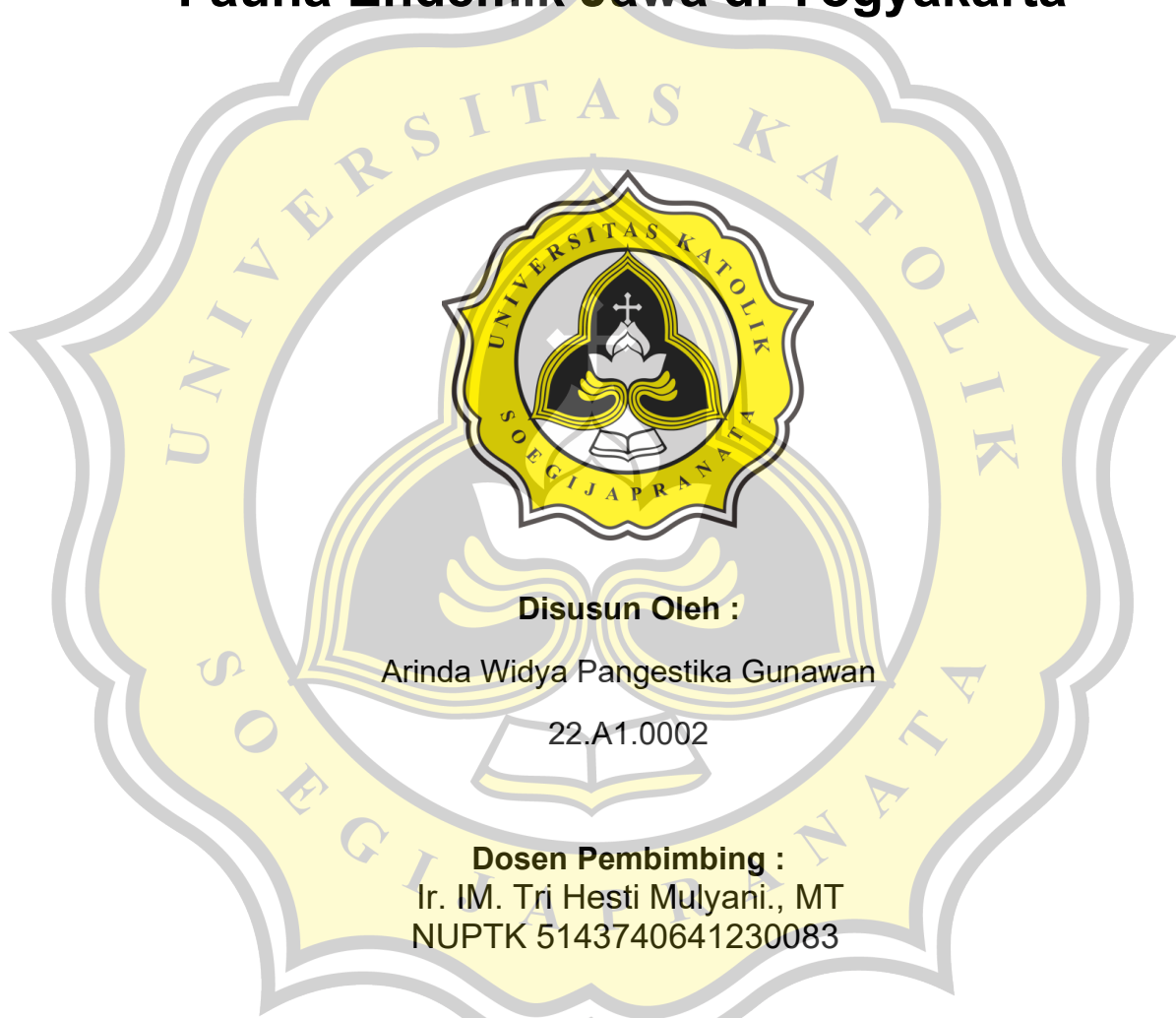


PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Konservasi dan Exploratorium Imersif
Fauna Endemik Jawa di Yogyakarta



Disusun Oleh :

Arinda Widya Pangestika Gunawan

22.A1.0002

Dosen Pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani., MT
NUPTK 5143740641230083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Konservasi dan Exploratorium Imersif Fauna Endemik Jawa di Yogyakarta

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Arinda Widya Pangestika Gunawan

22.A1.0002

Dosen Pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani., MT
NUPTK 5143740641230083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara megabiodiversitas memiliki kekayaan fauna endemik yang tersebar di berbagai pulau, salah satunya Pulau Jawa. Populasi fauna endemik Jawa mengalami penurunan signifikan yang diakibatkan karena perburuan liar, perdagangan ilegal, serta deforestasi dan tercatat dalam IUCN. Elang Jawa diperkirakan tersisa 300-500 pasang, sementara harimau Jawa telah punah sejak 1980-an. Upaya konservasi telah dilakukan lembaga-lembaga yang ada, namun akses publik terbatas demi kenyamanan satwa, sedangkan sarana edukasi yang tersedia masih bersifat konvensional sehingga pemahaman masyarakat kurang optimal. Perancangan ini bertujuan mengintegrasikan fungsi konservasi privat dan edukasi publik dalam satu kawasan dengan area penyangga sebagai penghubung. Pendekatan arsitektur berkelanjutan dan biofilik diterapkan melalui penataan massa responsif topografi, material efisien energi, serta sirkulasi naratif. Hasil perancangan mewujudkan fasilitas di Kecamatan Pakem, Yogyakarta, dengan luas tapak 24.155 m² dan total bangunan 11.239,65 m² yang mengakomodasi area konservasi, zona eksplorasi imersif, dan ruang pendukung. Dengan demikian, fasilitas ini diharapkan dapat menjadi tempat yang bermanfaat bagi pelestarian satwa dan memberikan pengalaman edukasi yang menarik bagi masyarakat.

Kata kunci : Exploratorium Imersif, Fauna Endemik Jawa, Konservasi